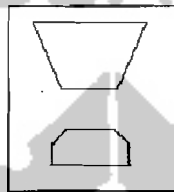


BAB III RANCANGAN

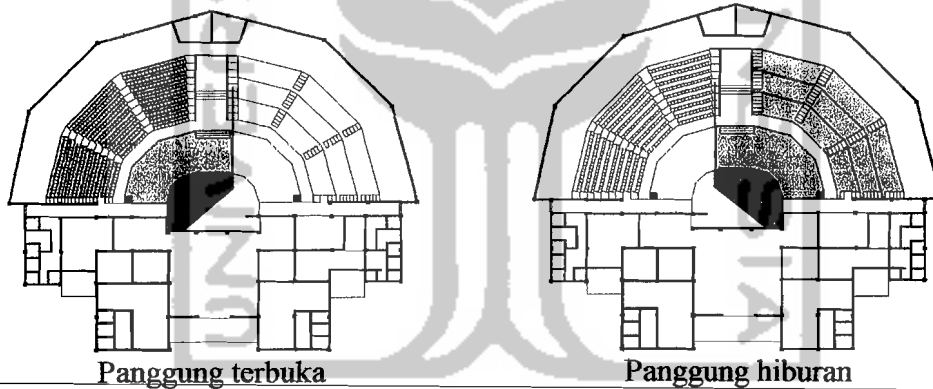
3.1. Event Kecil Panggung Terbuka

3.1.1 Bentuk Panggung

Pementasan event kecil pada panggung terbuka menggunakan bentuk panggung Proscenium, dimana ruang pertunjukan memiliki satu arah yaitu menghadap ke penonton. Begitu pula dengan penonton menghadap ke ruang pertunjukan. Sehingga penonton dan pemain langsung berhadapan.



Bentuk Panggung Proscenium



Keterangan:

- Panggung
- ▣ R. Audience

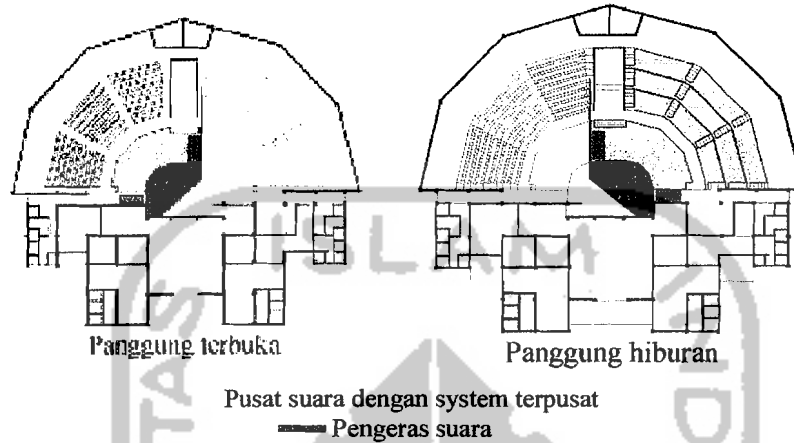
Keterangan:

- Panggung
- ▣ Cafetaria

Pada event kecil ini panggung terbuka dipisahkan dengan kelompok panggung hiburan dengan dinding partisi, begitu pula sebaliknya kelompok panggung hiburan ditutup dengan dinding partisi. Agar dalam suatu pertunjukan pandangan penonton tidak terganggu dengan ruang yang berada di sebelah ruang.

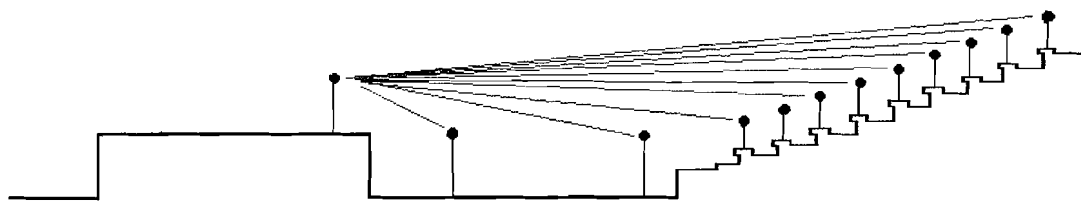
3.1.2 Kenyamanan Akustik

Karena ada di udara bebas, sumber bunyi yang berasal dari panggung sangat tergantung pada kuat/kerasnya suara yang dikeluarkan. Oleh karena itu perlu adanya penambahan penguat bunyi agar bunyi dapat diterima secara langsung.



3.1.3 Kenyamanan Visual

Penonton mempunyai batas pandang untuk dapat melihat dan memalingkan kepala tanpa mengganggu konsentrasi penglihatan. Batas kenyamanan pandang mata manusia adalah 30° - 35° dalam keadaan diam. Batas kenyamanan gerak manusia adalah 45° - 60° . Sudut pandang penonton terluas pada panggung dibatasi pada sudut 130° pandangan dari deretan tempat duduk terujung dari depan. Untuk mengatasi kondisi tersebut, maka lantai harus dibuat miring sesuai dengan sifat gelombang bunyi yang lebih mudah di serap pada kemiringan 1:8. baris depan harus rendah, sedangkan baris belakang semakin tinggi. Selain itu factor yang menyangkut hubungan antara penonton dan pemain harus di perhatikan. Jarak pandang minimum terhadap panggung 5 m, sehingga jarak penonton dipanggung tidak begitu dekat. Persyaratan lain yaitu jarak pandang estetika penonton untuk dapat melihat ekspresi muka dan gerakan kecil yang nampak adalah kurang lebih 25m. untuk dapat melihat gerakan isyarat dan komposisi pemain adalah 32-36m.



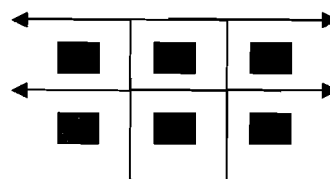
Lantai di buat miring agar pandangan penonton yang di belakang tidak terhalang dengan penonton yang di depannya.

3.1.4 Kenyamanan Sirkulasi

Sirkulasi pada ruang pertunjukan terbuka harus dapat memisahkan antara jalur penonton dan seniman hal ini tentu saja dapat menghindari persilangan jalan yang dapat mengganggu jalannya pertunjukan. Jika dilihat dari karakter penonton yang aktif pada pertunjukan terbuka, maka perlu jarak yang tegas, jelas dan terarah antara tempat penonton dan seniman, dan pada waktu pertunjukan berlangsung penonton yang aktif ini dapat mengikuti gerakan pemain tidak di daerah penonton atau pada jalur sirkulasi tetapi mengikutinya di atas panggung untuk itu perlu tangga untuk dapat menghubungkan antara pemain dan penonton.

Melihat karakteristik penonton yang menyaksikan pertunjukan, maka sirkulasi penonton pada ruang pertunjukan terbuka dituntut memberikan kejelasan untuk penonton berjalan dan memilih tempat duduk, perletakan sirkulasi harus mempertimbangkan arah pandangan penonton terhadap area pertunjukan dari arah yang paling baik harus dihindari serta memberikan tangga pada panggung untuk menghubungkan antara pemain dan penonton.

Untuk tuntutan sirkulasi yang langsung, jelas dan mengarah, ditinjau dari peletakan pintu masuk ke ruang penonton, di ana digunakan pola langsung yaitu: Iron pattern yaitu Three cross aisle, karena system ini sesuai dengan kapasitas penonton yang sedang (500) dan lebih mudah mengontrol, membagi penonton ke dalam daera-daerah tertentu sehingga tercapai kejelasan

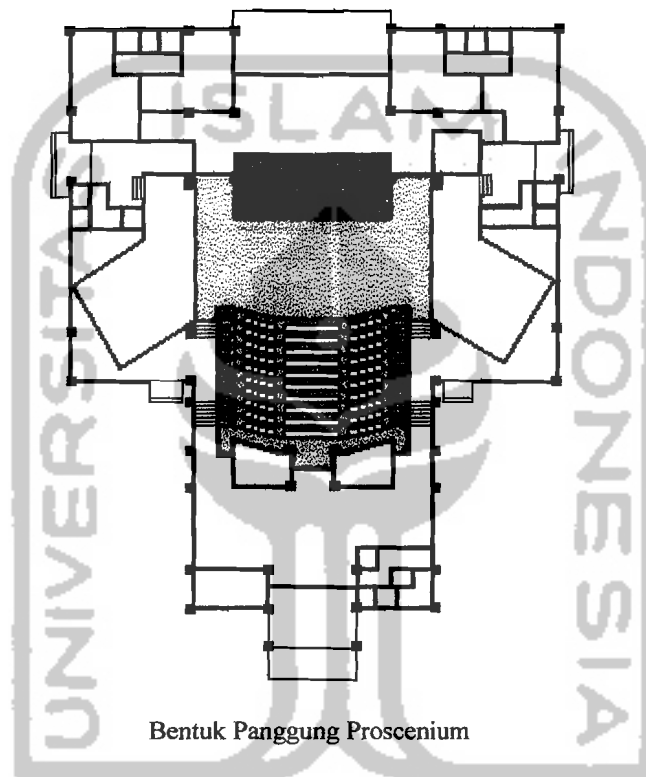


Pola sirkulasi three cross aisle

3.2. Event Kecil Panggung Tertutup

3.2.1 Bentuk Panggung

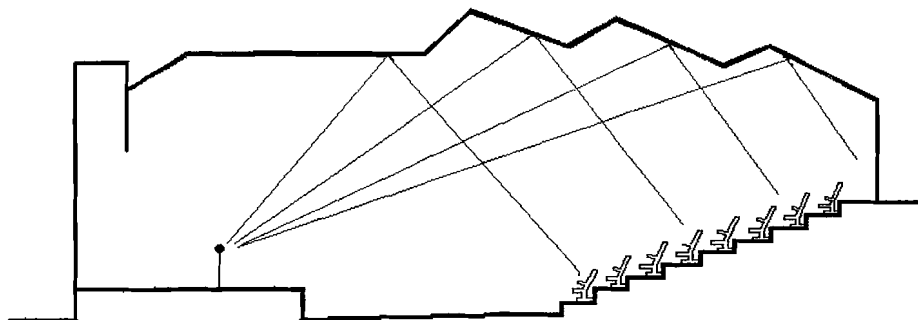
Bentuk penyajian suatu pertunjukan pementasan pada panggung tertutup menggunakan bentuk Panggung Proscenium dimana ruang pertunjukan memiliki satu arah yaitu menghadap ke penonton. Begitu pula dengan penonton menghadap ke ruang pertunjukan. Sehingga penonton dan pemain langsung berhadapan.



Bentuk Panggung Proscenium

3.2.2 Kenyamanan Akustik

Kenyamanan akustik pada panggung tertutup adalah hubungan pemain (sumber bunyi) dengan penonton (penerima Bunyi). Sumber bunyi harus sedekat mungkin dengan penerima bunyi dengan tujuan untuk mengurangi jarak yang ditempuh oleh bunyi. Pada waktu pemain berada di salah satu sisi yang membelakangi sisi yang lain terjadi ketidakjelasan bunyi pada sisi yang dibelakangi sehingga bunyi tidak terdistribusikan secara merata.



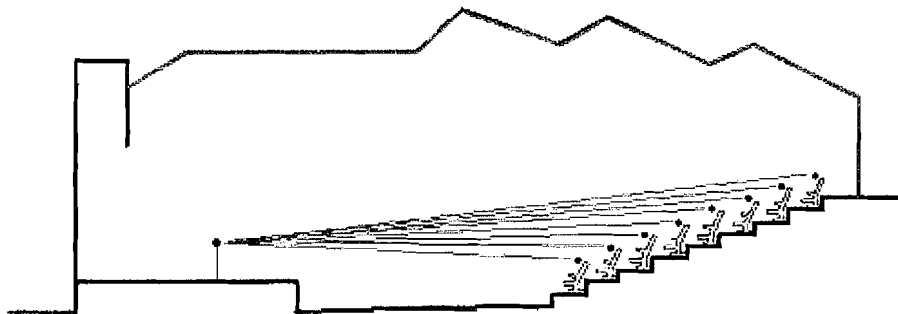
Hubungan pemain dan penonton mempengaruhi jarak yang ditempuh bunyi. Dengan dibuat bentuk langit-langit yang miring bunyi dapat dipantulkan sehingga dapat didistribusikan pada penonton yang duduk di belakang.

Untuk mencapai kualitas bunyi yang baik perlu penyelesaian ruang dalam misalnya:

- Jarak penonton
Jarak penonton terhadap panggung normal yaitu 5 m dengan tujuan mengurangi jarak bunyi yang diterima oleh penonton.
- Penguat bunyi
Untuk mengatasi yang dapat merata pada waktu pemain berada pada salah satu sisi panggung, maka perlu system penguat bunyi yang baik dan dapat mengarah dan meratakan bunyi ke penonton.

3.2.3 Kenyamanan Visual

Di dalam penyajian suatu karya seni pada bentuk ruang panggung tertutup kenyamanan penonton dalam menyaksikan pertunjukan dapat tercapai apabila penonton dalam melihat pertunjukan tersebut dengan tenang tanpa memalingkan kepalanya terus menerus. Apabila penonton dalam menyaksikan pertunjukan kepalanya banyak bergerak berarti penonton tidak dapat menyaksikan pertunjukan dengan baik. Hal ini dapat mengakibatkan kelelahan pada leher dan menurunkan tingkat kenikmatan penonton dalam menyaksikan suatu pertunjukan. Jadi pandangan penonton harus tetap pada arahnya yaitu tertuju pada panggung. dan harus mempertimbangkan beberapa faktor yaitu Garis Pandang Vertikal dan Garis Pandang Horizontal.



Ketinggian lantai pada ruang audience dibuat miring ,
Agar penonton di belakang tidak terhalang dengan penonton yang di depannya
Dalam menyaksikan suatu pertunjukan.

3.2.4 Kenyamanan Sirkulasi

Sirkulasi penonton dan pemain dalam ruang pertunjukan harus dapat memenuhi tingkat kemudahan pencapaian, kejelasan arah maupun keamanan. Tingkat keamanan dalam keadaan darurat agar penonton dengan cepat dapat meninggalkan ruang pertunjukan secara cepat. Untuk tuntutan sirkulasi yang langsung, jelas dan mengarah. Maka digunakan pola sirkulasi Three cross aisle, karena system ini sesuai dengan kapasitas penonton yang sedang (500 penonton) dan lebih mudah mengontrol, membagi penonton ke dalam daerah-daerah tertentu sehingga tercapai kejelasan.

3.3 Event Besar

3.3.1 Pemanfaatan ruang

Dengan adanya perbedaan jumlah pengunjung pada event besar dan event kecil di Gedung Pentas Seni, maka dibutuhkan ruang untuk para audience pada event besar. Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan ruang audience maka dimanfaatkan beberapa ruang untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

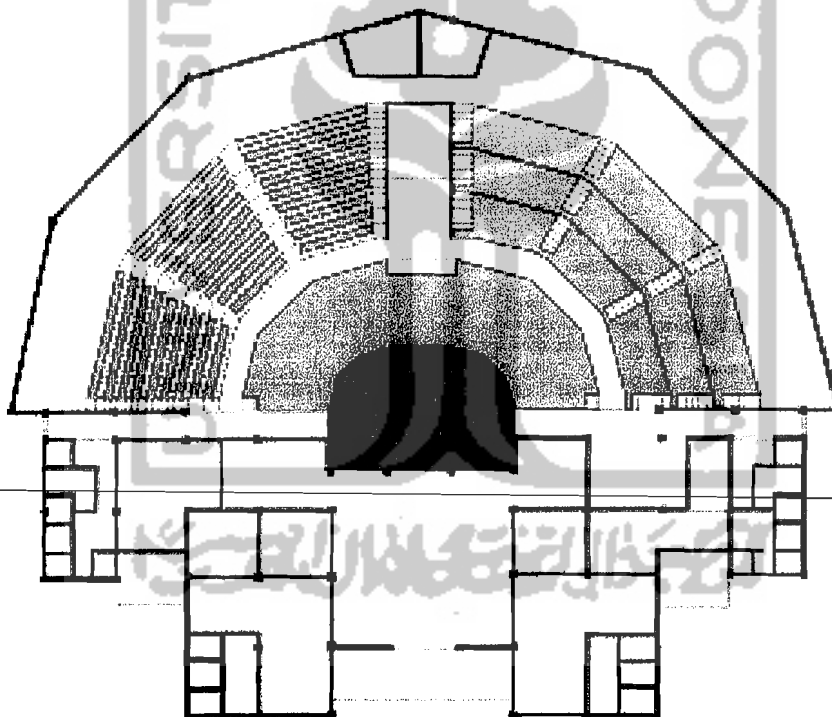
3.3.2 Event Besar Panggung Terbuka

Pada event kecil ruang audience membutuhkan ruang sebesar 315 m², sedangkan pada event besar membutuhkan ruang sebesar 630m² (kebutuhan dan besaran ruang menurut kegiatannya, hal, 14) Untuk memenuhi tuntutan kebutuhan ruang audience pada event

besar maka kelompok ruang hiburan seluas 315m² di manfaatkan sebagai ruang audience. Jadi unit ruang makan pada kelompok ruang hiburan dijadikan ruang audience pada saat event besar.

3.3.2.1 Bentuk Panggung

Dalam penyajian pentas seni pada event besar jumlah penonton lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penonton pada event kecil. Untuk mengatasi lonjakan penonton pada event ini kelompok ruang hiburan dijadikan sebagai ruang audience. Dan bentuk panggung yang digunakan dalam pementasan ini adalah pengembangan dari Bentuk Proscenium menjadi Bentuk Panggung Arena. Dalam penyajian bentuk panggung arena pemain dikelilingi oleh penonton dari tiga arah yaitu: Sisi depan, sisi kanan dan sisi kiri.



Keterangan:

- Panggung
- Ruang audience

Bentuk panggung arena

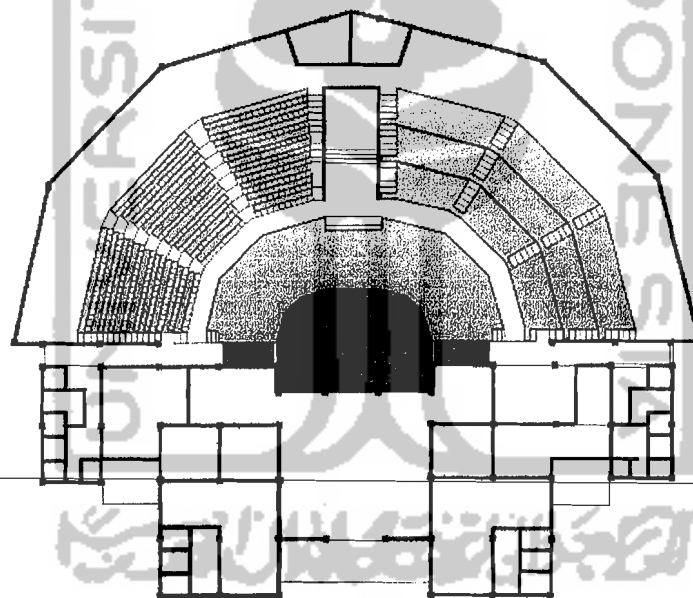
Pada saat event besar ruang panggung hiburan di jadikan ruang audience

3.3.2.2 Kenyamanan Akustik

Dengan adanya perluasan pada panggung terbuka dan jumlah audience yang bertambah maka kenyamanan akustik pada panggung terbuka ini harus diperhatikan agar audience dapat merasakan keindahan suatu pertunjukan. Selain ada penambahan pemantulan bunyi, perlu juga penambahan penguat bunyi karena ruang audience yang terlalu luas. Kenyamanan akustik yang digunakan pada panggung terbuka ini menggunakan system terpusat..

- System terpusat.

Yaitu penguat suara ditempatkan secara gugus tunggal di atas sumber bunyi (pemain) sehingga bunyi yang diperkuat datang dari arah yang sama dengan bunyi asli (suara pemain).

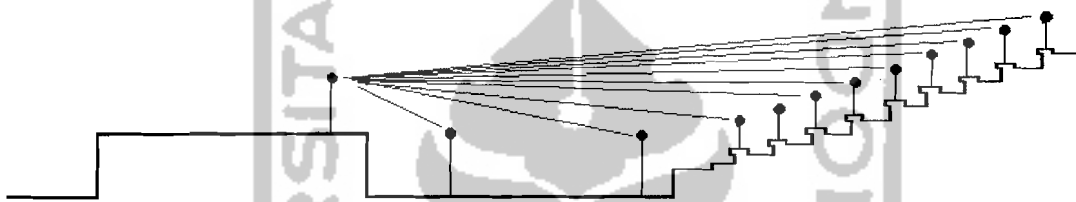


Pusat suara dengan system terpusat
■ Pengeras suara

3.3.2.3 Kenyamanan Visual.

Untuk menciptakan kenyamanan visual harus menentukan batas pandangan dalam suatu ruang pertunjukan, bentuk panggung dan tempat duduk penonton menjadi pertimbangan untuk menciptakan kenyamanan visual. Pertimbangan yang harus diperhatikan adalah :
Lantai dan bentuk panggung pada panggung terbuka

Ruang audience pada panggung pertunjukan terbuka mempunyai 2 sifat yang pertama berlantai datar dan yang kedua berlantai miring. Dengan bentuk panggung yang lebih tinggi memungkinkan untuk para penonton yang berada di lantai yang datar dapat menyaksikan keindahan suatu pertunjukan tanpa terhalang penonton yang berada di depannya. Pada bagian yang miring merupakan tempat duduk penonton yang permanen yang mempunyai dua tempat yaitu, pertama pada bagian depan panggung dan kedua pada bagian kelompok ruang hiburan yang berada tepat di belakangnya. Dengan kemiringan yang sesuai dengan standar pandangan audience maka penonton yang berada di belakang dapat menikmati suatu pertunjukan tanpa terhalang dengan penonton yang berada di depannya.



Dengan panggung dibuat lebih tinggi dan ruang audience lebih rendah, dengan ketinggian 175 cm, Maka penonton yang berada di belakang tidak terhalang dengan penonton yang berada di depannya.

3.3.2.4 Akses

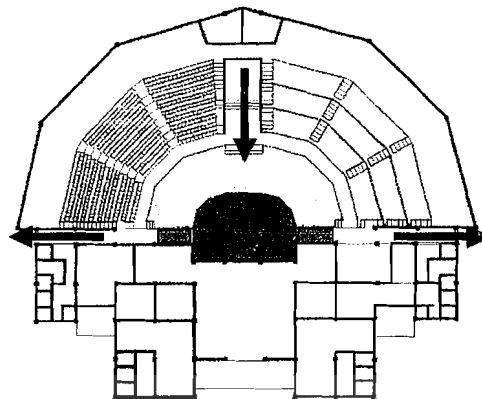
Akses pada panggung terbuka ada 2 yaitu:

1. Masuk

Diberinya satu pintu masuk agar para audience dapat terkontrol dalam memasuki ruang pertunjukan.

2. Keluar

Diberinya 2 pintu keluar agar para audience yang keluar dari ruang pertunjukan tidak terlalu berdesakan.



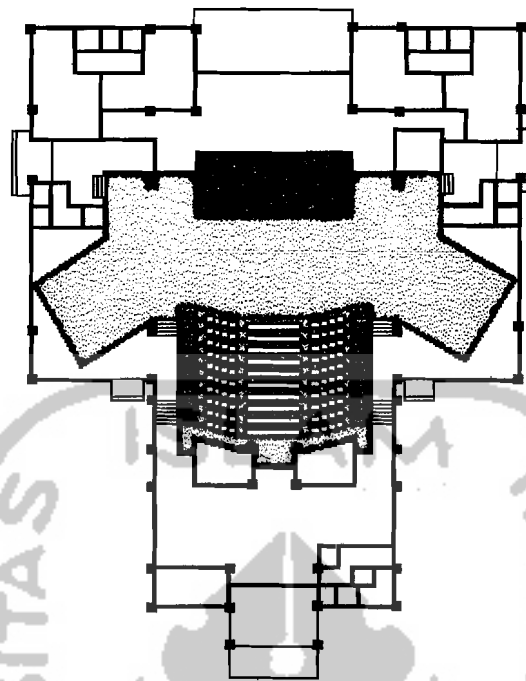
Keterangan:
→ Arah masuk
→ Arah keluar

3.3.3 Event Besar Panggung Tertutup

Panggung tertutup pada event kecil audience membutuhkan ruang sebesar 262.5m², sedangkan pada event besar membutuhkan ruang sebesar 525m²2630m² (kebutuhan dan besaran ruang menurut kegiatannya, hal, 14). untuk memenuhi kebutuhan audience sebesar 262m² maka dimanfaatkan 2 buah ruang latihan pada kelompok ruang padepokan sebagai ruang audience yang luasnya sebesar 264.6m², jadi pada saat event besar ruang latihan pada kelompok ruang padepokan dijadikan sebagai ruang audience



3.3.3.1 Bentuk Panggung

Pertunjukan seni pada event besar mempunyai kapasitas penonton yang sangat besar dan untuk menanggulangi lonjakan tersebut bentuk panggung yang awalnya bentuk proscenium menjadi bentuk arena, dimana panggung dikelilingi oleh penonton.



Bentuk panggung arena

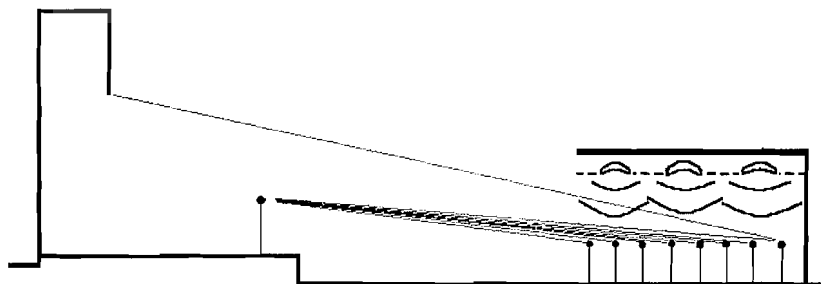
Keterangan:

-  Panggung
-  Ruang audience

Pada saat event besar ruang latihan di jadikan ruang audience

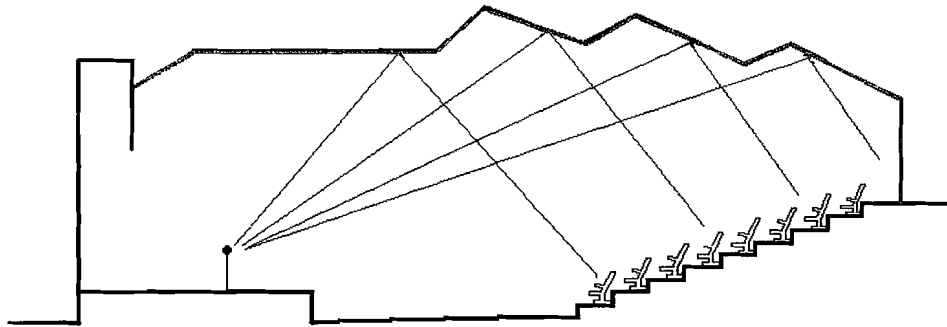
3.3.3.2 Kenyamanan Akustik

Pementasan pada event besar jumlah tempat duduk audience bertambah. Dengan memanfaatkan ruang latihan sebagai ruang audience. Agar para audience dapat merasakan keindahan suatu pertunjukan maka harus mempertimbangkan kenyamanan akustiknya. Di dalam ruang pertunjukan tertutup menggunakan 2 sistem pendistribusian bunyi. Yang pertama menggunakan system distribusi pada ruang latihan, karena langit-langit pada ruang latihan berbentuk datar dan tidak tinggi.



Penguat bunyi dengan system distribusi yang dipakai pada ruang latihan untuk menciptakan kenyamanan visual pada audience saat event besar

Dan yang kedua pada ruang audience menggunakan system penguat bunyi dan langit-langit dimiringkan agar bunyi dapat didistribusikan dengan kekerasan bunyi yang cukup.



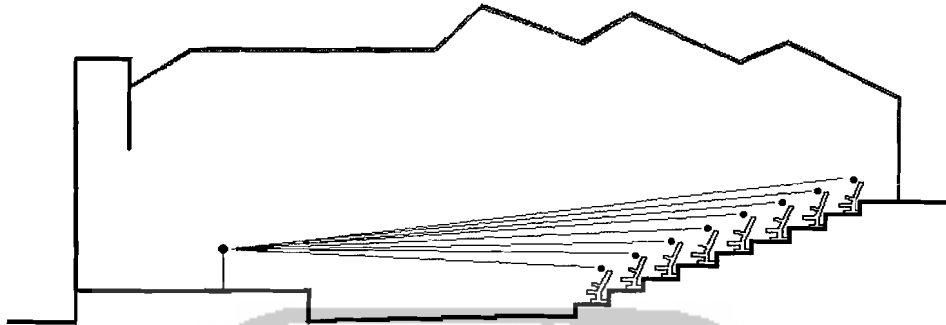
Bentuk langit-langit dengan kemiringan yang tepat dapat mendistribusikan bunyi dengan baik

Untuk mendistribusikan bunyi kesegala arah, lapisan permukaan pada dinding pemantul yang beratap miring menggunakan gypsum agar energi bunyi pantul ketiap bagian penonton terutama tempat duduk penonton yang paling jauh. Untuk dinding kanan dan kiri ruang audience diberi lapisan karpet agar dapat menyerap bunyi dan bising di udara yang ada di dalam ruang. Sedangkan untuk lantai menggunakan karpet juga agar dapat menghilangkan bising dari permukaan lantai (seretan kaki/langkah kaki, pemindahan perabotan).

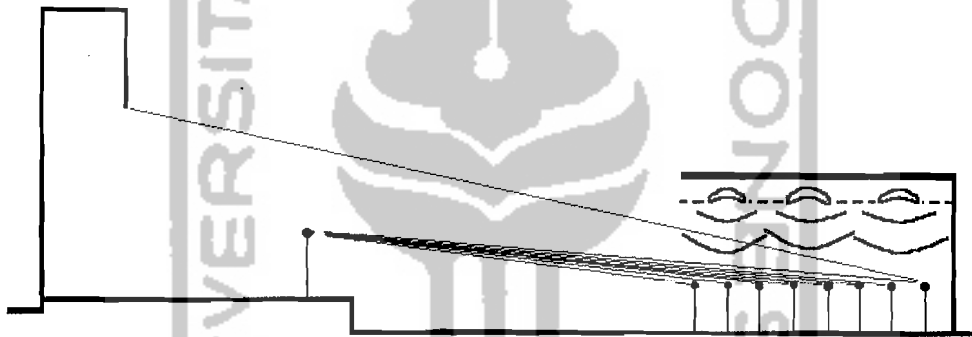
3.3.3.3 Kenyamanan visual

Untuk mendapatkan kenyamanan visual pada ruang tertutup selain menentukan batas pandangan penonton dalam menyaksikan suatu pertunjukan pada ruang latihan harus memperhatikan bentuk panggung dan lantai. Ruang audience pada panggung pertunjukan tertutup mempunyai 2 sifat yang pertama berlantai datar dan yang kedua berlantai miring. Dengan bentuk panggung yang lebih tinggi memungkinkan untuk para penonton yang berada di lantai yang datar dapat menyaksikan keindahan suatu pertunjukan tanpa terhalang penonton yang berada di depannya. Pada bagian yang miring merupakan tempat duduk penonton yang permanen yang mempunyai dua tempat yaitu, pertama pada bagian depan panggung dan kedua pada bagian kelompok ruang hiburan yang berada tepat di belakangnya. Dengan kemiringan yang sesuai dengan standar pandangan

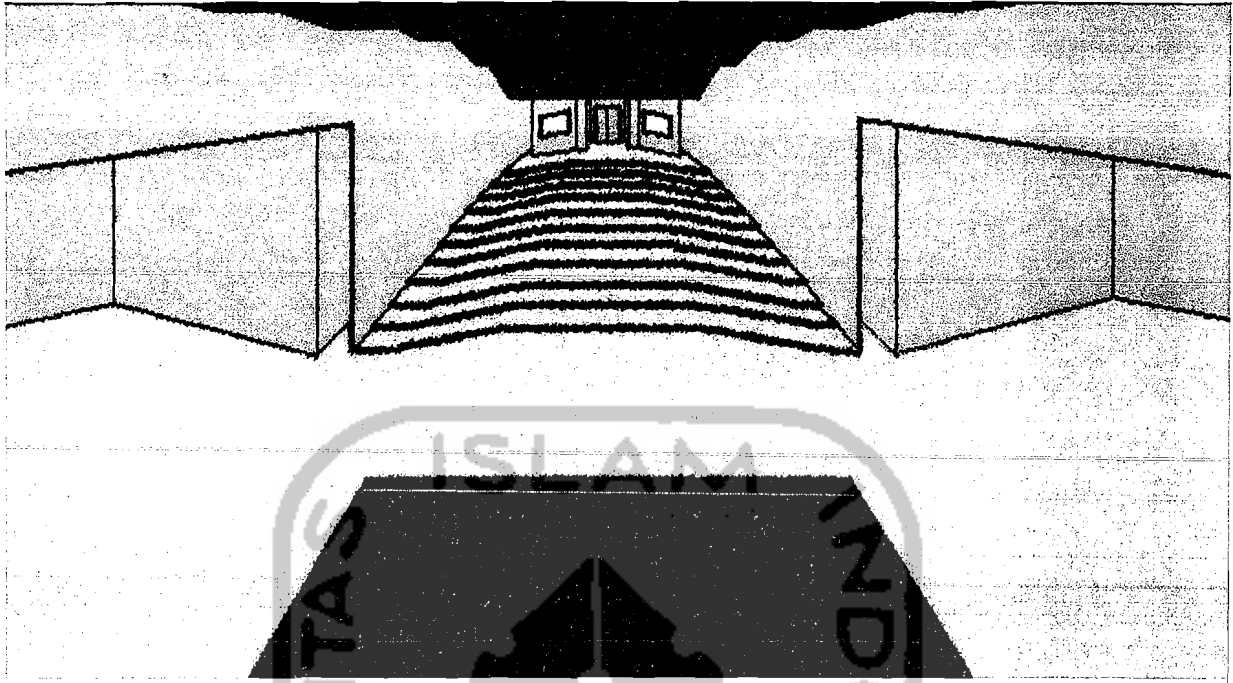
audience maka penonton yang berada di belakang dapat menikmati suatu pertunjukan tanpa terhalang dengan penonton yang berada di depannya.



Dengan di buat ruang audience berlantai miring penonton yang berada dibelakang tidak terhalang pandangannya.



Letak panggung yang lebih tinggi penonton yang berada di ruang latihan dapat leluasa menyaksikan suatu pertunjukan tanpa dihalangi penonton di depannya.



- Dengan panggung yang dibuat lebih tinggi maka penonton yang berada disisi kiri, sisi kanan dan bagian panggung dapat menyaksikan keindahan suatu pertunjukan.
- Ketinggian panda lantai ruang audience yang pertama maka dapat mengantisipasi tehalangnya pandangan penonton yang berada di daerah kemiringan dengan penonton yang berada di lantai yang datar.
- Jarak pandang pada ruang audience yang miring diperpanjang untuk mengantisifasi pandangan penonton yang berada dilantai dasar di sebelah kiri dan kanan ruang audience yang miring.

3.3.3.4 Akses

Akses pada panggung tertutup ada 2 yaitu :

1. Masuk

Diberinya satu pintu masuk agar para audience dapat terkontrol dalam memasuki ruang pertunjukan.

2. Keluar

Diberinya 2 pintu keluar, agar para audience yang keluar dari ruang pertunjukkan tidak terlalu berdesakan. Dan ditambah lagi 2 pintu keluar pada event besar.